

## SARI

**Heni Sulistyorini, 2006.** *Tingkat Keterbacaan Teks dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.* Skripsi. Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Subiyanto HS, M.Si., II. Drs. Kasmadi Imam S, M.S.

**Kata kunci :** keterbacaan teks, prestasi belajar, larutan penyangga.

Kurikulum pendidikan nasional senantiasa mengalami penyempurnaan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Penyempurnaan tersebut sering diartikan sebagai pergantian buku teks pelajaran oleh guru maupun pihak sekolah, bukan penyempurnaan proses pendidikan. Guru seringkali memilih buku teks pelajaran atas dasar kurikulum yang sedang berlaku saja sedangkan kesesuaian buku dengan kemampuan siswa terabaikan. Kesesuaian buku teks pelajaran dengan kemampuan siswa dapat diukur dari tingkat keterbacaannya. Tingkat keterbacaan yang sesuai akan memotivasi siswa untuk giat belajar dan memperoleh prestasi yang tinggi, oleh karena itu penelitian ini akan mengungkap tentang tingkat keterbacaan teks dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa.

Skripsi ini menyajikan hasil penelitian tingkat keterbacaan teks dan prestasi belajar siswa. Penelitian tingkat keterbacaan teks mengambil teks larutan penyangga lima buah buku teks pelajaran Kimia kelas XI SMA sebagai populasi. Teks larutan penyangga buku A dan buku B yang disajikan dengan perbedaan kelengkapan penyajian materi diambil sebagai sampel buku. Bagian awal dan akhir kedua teks tersebut dijadikan sampel teks dan diukur keterbacaannya menggunakan tes rumpang termodifikasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap bahwa keterbacaan teks larutan penyangga sampel buku berlaku untuk siswa SMA di semua tempat, oleh karena itu responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Tarub Kabupaten Tegal. Penelitian prestasi belajar mengambil semua kelas XI PSIA SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal tahun ajaran 2005/2006 sebagai populasi. Dua kelas yang memenuhi syarat normalitas, homogenitas, dan kesamaan dua varian dipilih sebagai sampel penelitian dan melakukan pembelajaran menggunakan teks larutan penyangga yang telah diukur tingkat keterbacaannya. Kelas XI PSIA 1 melakukan pembelajaran menggunakan buku A dan kelas XI PSIA 2 melakukan pembelajaran menggunakan buku B. Prestasi belajar siswa diukur setelah proses pembelajaran menggunakan instrumen penelitian berupa 20 soal pilihan ganda yang telah diujicobakan terlebih dahulu.

Tingkat keterbacaan teks larutan penyangga buku A adalah 82.81 dan berada pada kategori independent. Teks tersebut sesuai bagi siswa dan dapat digunakan secara mandiri dalam proses belajar mereka. Sedangkan tingkat keterbacaan teks larutan penyangga buku B adalah 59.96 dan berada pada kategori instruksional. Teks tersebut sesuai bagi siswa namun perlu bantuan guru untuk memahaminya. Analisis data prestasi belajar dilakukan menggunakan program komputer SPSS 12. Hasil uji *independent sample t-test* pada analisis data tahap akhir menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI PSIA 1 dan XI PSIA 2 masing-masing adalah 73.25 dan 70.25. Nilai signifikansi (2-arah) 0.069 lebih besar dari  $\alpha(0.05)$  berarti kedua kelas tidak berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan teks tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan yang diperoleh adalah teks larutan penyangga pada buku A dan buku B sesuai bagi siswa kelas XI PSIA SMA diukur dari tingkat keterbacaannya. Teks tersebut dapat digunakan sebagai sumber belajar sekaligus media pembelajaran. Guru dapat menyarankan siswa untuk menggunakan kedua buku tersebut dalam mempelajari pokok bahasan larutan penyangga meskipun kurikulum 2004 mengalami penyempurnaan.